

ABSTRAKSI SKRIPSI

Adanya perkembangan bisnis yang semakin pesat diiringi persaingan antar badan usaha yang semakin ketat menyebabkan dibutuhkan informasi yang akurat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen merupakan salah satu laporan yang menghasilkan dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Adapun informasi yang disajikan dapat berupa informasi biaya, waktu produksi dan juga informasi kualitas.

Salah satu informasi yang penting adalah informasi mengenai biaya, kesalahan dalam menetapkan biaya dapat membawa kerugian bagi badan usaha. Apabila biaya ditetapkan terlalu tinggi maka harga produk yang dijual akan mahal yang mengakibatkan badan usaha kalah bersaing dan mungkin kehilangan pangsa pasar. Sebaliknya apabila biaya ditetapkan terlalu rendah badan usaha tidak dapat mencapai laba optimal atau menderita kerugian. Sehingga informasi biaya yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dalam mempertahankan stabilitas proses produksi, pada umumnya badan usaha memiliki sediaan yang cukup besar. Pemborosan yang terjadi dapat dilihat pada sediaan yang diperlukan untuk memproduksi resin (bahan baku cat), yaitu dengan sediaan yang cukup besar maka badan usaha dapat memproduksi resin dalam jumlah yang besar pula dan melebihi dari yang dibutuhkan konsumen. Hal ini terjadi disebabkan oleh adanya sediaan yang cukup besar. Sediaan dalam jumlah relatif besar berdampak pada meningkatnya biaya-biaya sediaan.

Peningkatan produktivitas, efisiensi dalam proses produksi merupakan syarat mutlak agar biaya dapat ditekan. Peningkatan produktivitas, efisiensi dan pencapaian kualitas yang baik dapat diperoleh melalui penerapan sistem produksi Just in Time yang didukung dengan EOQ, dimana keduanya saling terkait satu sama lainnya.

Adapun dipilihnya sistem produksi Just in Time karena sistem ini mempunyai beberapa kelebihan, tetapi untuk penulisan skripsi ini hanya membatasi pada masalah sediaan saja yaitu untuk menurunkan tingkat sediaan. Karena yang dihadapi badan usaha adalah keborosan dalam hal sediaan.

Dan sediaan itu dipandang sebagai pemborosan yang diusahakan untuk dihilangkan. Dengan demikian terjadi penurunan dalam jumlah investasi yang diperlukan untuk

sediaan, yang berarti adanya peningkatan efisiensi. Dengan demikian biaya sediaan yang meliputi biaya penyimpanan (carrying cost) dan biaya pemesanan (ordering cost) pun dapat berkurang. Untuk itu manajemen produksi menyarankan menggunakan sistem produksi Just in Time karena sistem produksi Just in Time bertujuan mengeliminasi sediaan.

Sedangkan data yang akan dipakai adalah periode tahun 1993 sampai tahun 1994. Alasan pengambilan data periode ini adalah untuk menganalisa aktivitas penyebab biaya, menganalisa pesanan yang terjadi dan untuk menganalisa jumlah sediaan yang ada.

Sistem produksi yang dilakukan oleh PT "X" saat ini kurang memperhatikan efisiensi dalam penanganan bahan baku, sedangkan pengendalian bahan baku sangat penting bagi perusahaan, karena dengan mengetahui persediaan bahan baku maka jumlah produksi dapat diketahui. Adanya penggunaan sediaan bahan baku yang berlebihan dapat menurunkan efisiensi khususnya efisiensi dalam penanganan bahan baku.

Akibat dari pemanfaatan pendekatan sistem produksi Just in Time pada PT "X" adalah penurunan sediaan yang ada pada PT "X". Sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi yang dalam hal ini terlihat dengan penurunan biaya sediaan disamping keuntungan lain yaitu peningkatan pada kualitas, motivasi pekerja dan produktivitas.